

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Bachri (2010: 50) “penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas, sosial, sikap kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Pendekatan penelitian merupakan proses, prinsip-prinsip dan tata cara menyelesaikan suatu proses penelitian atau kajian dan memecahkan suatu masalah. Sedangkan penelitian adalah pemeriksaan secara ilmiah, terukur dan dapat dipertanggung jawabkan secara metodologis dengan tuntas terhadap suatu gejala untuk menambah pengetahuan manusia. Kualitatif memiliki ciri diantaranya deskriptif “data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka” (Moleong, 2016: 11).

### **B. Metode dan Bentuk Penelitian**

#### **1. Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017: 3) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Nawawi (2015: 65) mengatakan, metode pada dasarnya berarti cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan. Sugiyono (2016: 9) memaparkan bahwa “penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument

kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*". Maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif. Tujuan penelitian kualitatif adalah memahami pandangan individu, mencari temuan dan menjelaskan proses, dan menggali informasi mendalam tentang subjek atau latar penelitian yang terbatas (Firdausi, 2020: 21).

Sukmadinata (2017: 52) menyatakan bahwa "Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi". Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan langkah yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data yang telah didapatkan tersebut. Metode penelitian memberikan gambaran rancangan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode kualitatif.

## **2. Bentuk Penelitian**

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei. Menurut Suprpto (2013: 14) "Penelitian survey adalah penelitian untuk mendapatkan gambaran tentang fakta-fakta dari gejala seperti pendapat masyarakat, keadaan sosial, ekonomi, politik, sikap serta karakteristik demografi dari suatu kelompok individu".

Penelitian ini merupakan suatu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara menyusun daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden. Hal ini didukung oleh Singarimbun dan Effendi dalam bukunya *Metode Survey* (2006: 3) yang menyatakan bahwa “penelitian survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok”. Jadi, peneliti hanya meneliti karakteristik atau hubungan sebab akibat antar variabel tanpa adanya intervensi peneliti.

Penelitian survey adalah suatu penelitian yang menggunakan prosedur sistematis, dengan cara mencari pengaruh dari variabel satu dengan yang lainnya sesuai dengan variabel yang dipilih dengan cara mengumpulkan informasi dari sampel melalui metode-metode yang terukur. Penelitian survey bertujuan menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan, memecahkan masalah yang signifikan, menghasilkan deskripsi beberapa aspek dari populasi yang dipelajari dan memerlukan informasi dari subjek yang dipelajari dan mengumpulkan informasi tentang variabel dari sekelompok objek atau populasi.

Menurut Singarimbun (2006: 27) “penelitian survey mempunyai karakteristik:

1. Melibatkan sampel yang mampu mewakili semua populasi.
2. Informasi yang dikumpulkan berasal langsung dari responden.
3. Ukuran sampel relative banyak (sebanding dengan populasi), dibandingkan dengan metode lainnya.
4. Penarikan data dilakukan dalam tatanan yang natural, apa adanya, sesuai dengan kondisi sebenarnya”.

Jadi penelitian survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah dan teliti membuat perlakuan dalam mengumpulkan data dengan cara memberikan kuisioner, wawancara terstruktur dan melakukan observasi.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi lima yang dimaksud subjek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembuntutan sebagai sasaran. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II.

### **2. Objek Penelitian**

Sugiyono (2016: 20), “menyatakan bahwa objek dalam penelitian adalah sebagai suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Objek dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis di tengah pandemi Covid-19.

## **D. Data dan Sumber Data Penelitian**

### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian melalui serangkaian kegiatan mengumpulkan data dengan menggunakan alat pengumpulan data secara langsung pada subjek untuk memperoleh informasi. Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh

dari data atau tindakan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap beberapa subjek, yaitu :

- a. Siswa kelas II dengan data yang ingin diperoleh yaitu mengetahui kemampuan menulis di tengah pandemi *Corona Virus Disease* (Covid-19), data diperoleh dengan teknik komunikasi tidak langsung.
- b. Siswa kelas II dengan data yang ingin diperoleh yaitu mengetahui faktor yang menjadi kendala menulis di tengah pandemi *Corona Virus Disease* (Covid-19). Data diperoleh melalui teknik komunikasi tidak langsung.
- c. Siswa kelas II dengan data yang ingin diperoleh yaitu mengetahui upaya guru dan orang tua untuk mengatasi kendala menulis di tengah pandemi *Corona Virus Disease* (Covid-19). Data diperoleh melalui teknik komunikasi tidak langsung.
- d. Guru wali kelas II dengan data yang ingin diperoleh yaitu mengetahui faktor yang menjadi kendala menulis di tengah pandemi *Corona Virus Disease* (Covid-19). Data diperoleh melalui teknik wawancara.
- e. Orang tua siswa kelas II dengan data yang ingin diperoleh yaitu mengetahui faktor yang menjadi kendala menulis di tengah pandemi *Corona Virus Disease* (Covid-19). Data diperoleh melalui teknik wawancara.
- f. Guru wali kelas II dengan data yang ingin diperoleh yaitu mengetahui upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala menulis di tengah

pandemi *Corona Virus Disease* (Covid-19). Data diperoleh melalui teknik wawancara.

- g. Orang tua kelas II dengan data yang ingin diperoleh yaitu mengetahui upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala menulis rumah di tengah pandemi *Corona Virus Disease* (Covid-19). Data diperoleh melalui teknik wawancara.

## **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitian. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Sumber data sekunder dalam penelitian ini dapat berupa catatan lapangan, foto maupun dokumen lain terkait dengan subjek penelitian. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh melalui catatan lapangan dan dokumentasi.

## **E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2016: 224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik komunikasi langsung (wawancara) dan teknik dokumentasi.

## 1. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu yang terjadi antara *pewawancara* (interviewer) dengan *terwawancara* (interviewed). Wawancara dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara sistematis. Menurut Sugiyono (2017: 114) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Gunawan (2012: 160) wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik. Tujuan memperluas mencari informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

## 2. Teknik Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2016: 240) menyatakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya, catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen

dari penelitian ini berupa foto dan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

## **2. Alat Pengumpulan Data**

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### **a. Lembar Wawancara**

Lembar wawancara dilakukan kepada guru dan orang tua. Lembar wawancara ini ditujukan kepada guru dan orang tua untuk peneliti dapat mengetahui apa saja faktor yang menjadi kendala selama menulis di tengah pandemi Covid-19 serta agar peneliti mengetahui upaya guru dan orang tua untuk mengatasi kendala di tengah pandemi Covid-19. Lembar wawancara adalah pedoman wawancara yang telah disiapkan menekankan pada hasil informasi yang telah direncanakan dalam wawancara. Untuk lembar wawancara diberikan kepada guru kelas II. Lembar wawancara digunakan untuk melihat apa saja faktor yang menjadi kendala menulis di tengah pandemi Covid-19 dan bagaimana upaya guru untuk mengatasi kendala menulis di tengah pandemi Covid-19.

### **b. Dokumentasi**

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya, catatan haria, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita,

biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen dari penelitian ini berupa foto dan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

#### **F. Teknik Analisis Data**

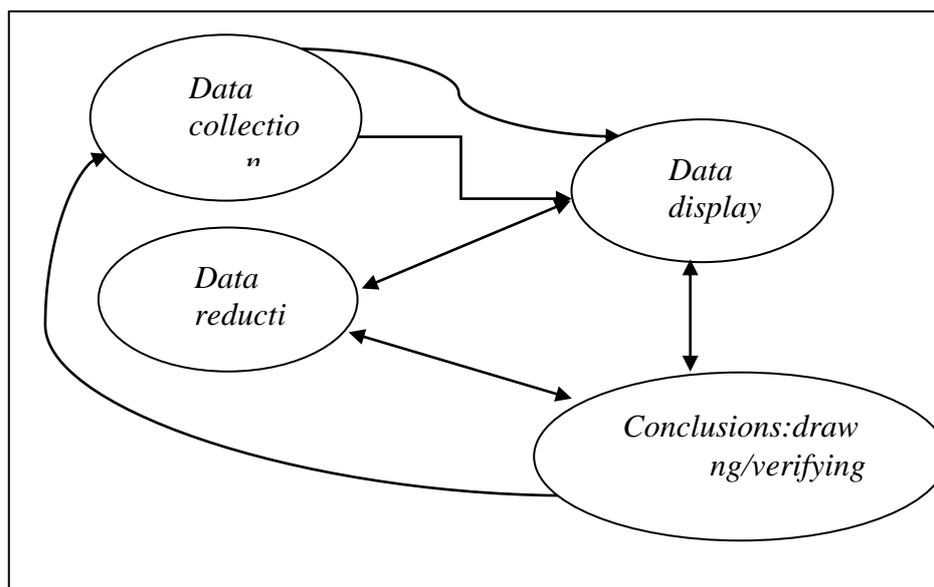
Sugiyono (2016:335) “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola”. Analisis data bertujuan untuk mengolah informasi yang diperoleh, agar data itu bisa dibuat sebuah kesimpulan tentang hasil peningkatan yang diperoleh. analisis data dimaksud untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan.

Hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan harus di analisis sesuai dengan kebutuhan data. Sugiyono (2017: 335) menyimpulkan:

“Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain”.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu (Sugiyono,2017: 335). Menurut Miles dan Hiberman dalam Gunawan (2012: 211) “analisis data adalah proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan. Menyusun data berarti menggolongkannya dalam pola, tema, atau kategori”. Dalam penelitian ini, teknik analisis data meliputi tiga komponen, yaitu 1) reduksi data; 2) penyajian data; 3) penarikan kesimpulan. Dapat dilihat

pada Gambar 3.3, teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik Analisis Model *Miles and Huberman*. Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2016: 337), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas hingga datanya jenuh.



**Gambar 3.1 Teknik Analisis Data Model Miles and Huberman**  
(Sugiyono, 2016: 247)

### 1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data adalah kegiatan mencari, mengumpulkan dan mencatat semua kejadian di lapangan berdasarkan hasil dari alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket), wawancara dan dokumentasi.

### 2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih

jelas, dan memperoleh peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

### 3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

### 4. *Conclusions Drawing/Verification*

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang *valid* dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang *kredibel*. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

## **G. Keabsahan Data**

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data. Teknik triangulasi berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan dari sumber yang

sama. Pemeriksaan terhadap keabsahan data merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif yaitu untuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan.

Menurut Sugiyono (2016: 38), “Teknik pengumpulan data triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat yang menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada di lapangan”. Menurut Sugiyono (2016: 38) ada dua macam triangulasi yaitu sebagai berikut.

#### 1. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang perilaku murid, maka pengumpulan data pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan ke guru, murid yang bersangkutan. Dari kedua sumber tersebut, tidak bisa diratakan seperti penelitian kuantitatif tetapi dideskripsikan, dikategorikan, nama pandangan yang sama yang berbeda dan nama yang spesifik dan kedua sumber yang berbeda. Data yang sudah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepatan (*member check*) dengan kedua sumber data tersebut.

#### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan secara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan *kuesioner*, wawancara dan

dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti perlu melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangannya berbeda-beda.